

**HUBUNGAN KECANDUAN *SMARTPHONE* DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DI DUSUN KARANG KOPEK
DESA NGLUWAR KECAMATAN NGLUWAR
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

NOVITA HENDRI ASTOETI

KP2001465

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

**HUBUNGAN KECANDUAN *SMARTPHONE* DENGAN PERKEMBANGAN
ANAK PRA SEKOLAH DI DUSUN KARANG KOPEK
DESA NGLUWAR KECAMATAN NGLUWAR
KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Oleh:

Novita Hendri Astoeti
KP2001465

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 AGUSTUS 2024

Ketua Dewan Penguji



Dr. Atik Ba'dah, S.Kp., M.Kes
Pembimbing I




Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH
Pembimbing II



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOVITA HENDRI ASTOETI

NIM : KP2001465

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Kecanduan *Smartphone* Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Dusun Karang Kopek Desa Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Novita Hendri Astoeti
KP2001465

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Patria Asda,S.Kep.,Ns.,M.PH, Dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yuli Ernawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep, Dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr.Atik Ba'diah,S.Kp.,M.Kes, Dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua, dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa menjadi acuan untuk penulis dalam melakukan penelitian.

Yogyakarta, Agustus 2024

Penulis

HUBUNGAN KECANDUAN *SMARTPHONE* DENGAN PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DI DUSUN KARANG KOPEK DESA NGLUWAR KECAMATAN NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG

Novita Hendri¹, Patria Asda², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang: Perkembangan anak pra sekolah adalah fase penting yang membentuk dasar keterampilan kognitif, sosial, dan. Perkembangan anak pra sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kecanduan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* pada anak-anak dapat berdampak negatif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh kecanduan *smartphone* terhadap perkembangan anak pra sekolah dalam era digital saat ini.

Tujuan: mengetahui hubungan kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak pra sekolah di Dusun Karang Kopek Desa Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.

Metode: Desain penelitian ini adalah analisis observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dan didasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang dijadikan responden adalah 32 orang. Data yang digunakan adalah data primer. Penelitian dilaksanakan di Dusun Karang Kopek, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan mengetahui distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil: banyak anak yang mengalami kecanduan *smartphone* berat dan hasil DDST *suspect*, kebanyakan anak ini adalah perempuan, masih TK, memiliki orang tua yang berpendidikan terakhir SMA, dan orang tua bekerja sebagai karyawan serta tinggal bersama kakek/nenek. Terdapat hubungan kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak pra sekolah dengan nilai *p-value* 0,042.

Kesimpulan: terdapat hubungan signifikan antara kecanduan *smartphone* dan perkembangan anak pra sekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar. Temuan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi orang tua, pendidik, dan pihak terkait dalam mengelola penggunaan *smartphone* untuk mendukung perkembangan anak yang optimal.

Kata Kunci: Kecanduan *Smartphone*, Perkembangan Anak, Pra Sekolah, Kemampuan Kognitif.

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SMARTPHONE ADDICTION AND PRESCHOOL CHILDREN'S DEVELOPMENT IN KARANG KOPEK, NGLUWAR VILLAGE, NGLUWAR DISTRICT, MAGELANG REGENCY

Novita Hendri¹, Patria Asda², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: *Preschool child development is a crucial phase that lays the foundation for cognitive, social, and emotional skills. Many factors influence preschool children's development, including smartphone addiction. The use of smartphones in children can have negative effects on their cognitive, social, and emotional development. Therefore, it is essential to understand the impact of smartphone addiction on preschool children's development in today's digital era.*

Objective: *To determine the relationship between smartphone addiction and preschool children's development in Dusun Karang Kopek, Ngluwar Village, Ngluwar District, Magelang Regency.*

Method: *This research is designed as an observational analysis with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using purposive sampling techniques based on inclusion and exclusion criteria. The total number of samples used as respondents was 32. The data utilized are primary data. The research was conducted in Dusun Karang Kopek, and data were collected through questionnaires. The analysis employed is univariate analysis to determine frequency distribution and bivariate analysis using the chi-square test.*

Results: *A significant number of children experience severe smartphone addiction, with DDST results indicating suspicion. Most of these children are female, still in kindergarten, have parents with a high school education level, whose parents work as employees, and live with their grandparents. There is a significant relationship between smartphone addiction and preschool children's development, with a p-value of 0.042.*

Conclusion: *There is a significant relationship between smartphone addiction and preschool children's development in Dusun Karang Kopek, Ngluwar Village. These findings are expected to provide useful information for parents, educators, and related parties in managing smartphone use to support optimal child development.*

Keywords: *Smartphone Addiction, Child Development, Preschool, Cognitive Ability*

¹ Student from the Nursing Study Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

² Lecturers in the Nursing Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

³ Lecturers in the Nursing Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II DAFTAR PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Kecanduan <i>Smartphone</i>	9
2. Perkembangan Anak	11
3. Anak Prasekolah	26
4. Peran <i>Smartphone</i> pada Perkembangan Anak	27
B. Kerangka Teori	33
C. Kerangka Konsep.....	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional.....	38
F. Alat Penelitian	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
H. Pengumpulan dan Analisis Data	41
I. Prosedur Penelitian.....	45
J. Etika Penelitian	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lokasi Penelitian	49
B. Hasil dan Pembahasan	

1. Hasil	49
2. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan zaman, salah satunya adalah *smartphone*. Saat ini *smartphone* sangat mudah untuk dijumpai, berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga lanjut usia banyak yang menggunakan *smartphone*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2015) menjelaskan dalam situs resminya bahwa Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna *smartphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset *digital marketing emarketer* memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi Negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika (Heni and Mujahid, 2018)

Indonesia termasuk dalam peringkat "lima besar" negara pengguna *gadget*, khususnya *smartphone*. Data yang diambil tahun 2014 itu menunjukkan bahwa pengguna aktif *smartphone* adalah sekitar 47 juta, atau sekitar 14 persen dari seluruh pengguna *handphone*. Bila dilihat dari Survei yang dilakukan oleh Kementerian Informasi dan UNICEF tahun 2014 yang mengelompokkan komposisi usia, persentase pengguna *gadget* yang termasuk kategori usia anak-anak dan remaja di Indonesia cukup tinggi, yaitu 79,5 %. Survei tersebut menggambarkan pula bahwa anak menggunakan *gadget* sebagian besar untuk mencari informasi, hiburan, serta menjalin relasisosial. Adapun survei yang dilakukan oleh *Indonesia Hottest Insight* ditahun 2013 bahkan menunjukkan bahwa 40 persen anak di Indonesia sudah meleak teknologi, atau disebut juga dengan *active internet user* dengan kata lain bahwa anak-anak di Indonesia aktif sebagai pengguna teknologi salah satunya adalah *smartphone*. (Nawazaki and Ardhan 2016)

Penggunaan *smartphone* sangat bermanfaat bagi berbagai kalangan dengan berbagai macam fungsi yang disuguhkan. Namun, perlu diketahui bahwa penggunaan *smartphone* tersebut juga dampak memberikan banyak dampak buruk apabila dalam menggunakan *smartphone* tidak dilakukan dengan bijak. Salah satu dampak buruk dalam penggunaan *smartphone* sendiri adalah kecanduan *smartphone*. Kecanduan ini tidak hanya dapat terjadi pada kalangan remaja, dewasa, maupun lanjut usia saja, akan tetapi anak-anak pun juga dapat terdampak termasuk anak usia dini atau prasekolah (Purnama, Rahayu, and Khasanah 2020)

Indonesia berada di urutan pertama sebagai negara dengan kecanduan *smartphone* tertinggi di dunia dengan rata-rata penggunaan 181 menit perhari, diikuti oleh Filipina dengan rata-rata penggunaan selama 174 menit dan Tiongkok selama 170 menit perhari. Rentang usia pengguna *smartphone* pun meluas hingga menjangkau usia muda, sebagian besar anak-anak telah terpapar *smartphone* tersebut, bahkan anak-anak dalam usia prasekolah (Nofadina et al., 2021). Berdasarkan survey Komisi Perlindungan Anak Indonesia tahun 2020 terdapat sekitar 71,3% anak usia sekolah memiliki gadget dan atau memainkan gadget mereka dalam kurun waktu yang cukup lama dalam sehari, dan sebanyak 55% diantaranya menghabiskan waktu bermain ponsel tersebut dengan game online maupun offline (Ayuningtyas, Permadhy, and Riyantini 2022)

Dilansir dari laman resmi KOMINFO tahun 2018 menyebutkan bahwa gawai menjadi alat komunikasi dan sumber informasi yang dilengkapi dengan berbagai fitur yang menjadi pintu masuk bagi anak-anak dalam mengakses media sosial, game, dan fitur lainnya secara daring yang belum sesuai untuk usianya. Dalam penggunaan gawai yang terus menerus berpotensi mengganggu tumbuh kembang angka serta membuat anak kecanduan atau adiksi. Kecanduan gawai pada anak saat ini pada situasi yang mengkhawatirkan. Salah satu dampak anak kecanduan gawai yaitu anak dapat terlibat dalam sejumlah kasus yang masuk kategori tindak pidana.

Berdasarkan penelitian oleh Sundus (2018), penggunaan *smartphone* memiliki dampak negatif yaitu memperlambat perkembangan berbicara dan berbahasa anak, menyebabkan *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD), dan mempengaruhi perkembangan sosial anak. Anak mudah gelisah, tidak fokus, dan mudah teralihkan hingga menyebabkan perubahan perilaku. Penggunaan yang berlebihan juga dapat mengurangi waktu anak untuk bersosialisasi dan belajar, terutama pada *toddler* yang banyak belajar dari interaksi sosial. Selain itu, penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menyebabkan ansietas, depresi, dan berdampak negatif pada perkembangan karakter anak (Nofadina, Hidayati, and Adistie 2021)

Smartphone membuat anak semakin mudah mendapatkan akses media informasi dan teknologi, sehingga anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas. Mereka lebih memilih untuk duduk dan menikmati dunia yang ada di dalam *smartphone* tersebut. Keadaan seperti ini tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik itu dari segi fisik, motorik, psikologis, dan sosial. Mereka menjadi tidak tertarik lagi bermain dengan teman sebayanya karena lebih tertarik dengan permainan digital. Selain itu, anak-anak akan lebih sulit berkonsentrasi pada dunia nyata karena mereka sudah terbiasa dengan dunia digitalnya. Kedisiplinan dan batasan sangat perlu dilakukan oleh orang tua pada saat anak usia dini menggunakan *smartphone*, agar tidak menimbulkan dampak buruk kecanduan gadget sejak dini (Simanjuntak et al. 2023)

Oleh karena itu, diperlukan kedisiplinan dan pembatasan yang diterapkan oleh orang tua ketika anak usia dini menggunakan *smartphone*, agar tidak mengakibatkan efek negatif berupa kecanduan gadget sejak dini. Salah satu konsekuensi yang muncul ketika anak usia dini sudah kecanduan perangkat elektronik adalah gangguan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. *The American Academy of Pediatrics* (AAP) pada tahun 2016 merekomendasikan kebijakan baru mengenai waktu penggunaan media pada anak, dimana anak usia 2-5 tahun dibatasi hanya selama 1 jam per hari dengan program yang berkualitas tinggi (Meirianto 2018)

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mencoba melakukan studi pendahuluan terhadap anak-anak usia 3-5 tahun di Dusun Karang Kopek. Hasil dari studi pendahuluan menurut pengakuan dari 32 orang tua menunjukkan bahwa anak-anak sudah mengenal *smartphone* dan bermain *smartphone* selama kurang lebih 2-6 jam dalam sehari. Hampir semua orang tua mengatakan bahwa anak sudah mulai mengenal *smartphone* sejak umur 2 tahun dan lebih sering menggunakan *smartphone* untuk menonton video di YouTube dan memainkan aplikasi game. Terdapat juga gangguan kemandirian seperti anak belum mampu memakai dan mengancing baju sendiri, anak belum mampu memakai sepatu dan kaos kaki sendiri. Gangguan bicara dan bahasa seperti anak belum mampu menyebut nama lengkapnya, anak sering mengulang-ulang kata saat bicara, serta kesulitan menyusun kalimat. (Anggelia, Sasmito, and Purwaningrum 2018; Sumitro Ahmad et al. 2023)

Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian mengenai Hubungan Kecanduan *Smartphone* dengan Perkembangan Anak PraSekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Selain itu, belum ada penelitian mengenai kecanduan *smartphone* pada anak prasekolah di Dusun Karang Kopek. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melihat apakah hubungan kecanduan *smartphone* berpengaruh terhadap perkembangan anak usia prasekolah di Dusun Karang Kopek.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak prasekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak pra sekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi kecanduan *smartphone* pada anak pra sekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.
 - b. Mengidentifikasi perkembangan anak pra sekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian yang berjudul Hubungan Kecanduan *Smartphone* dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang:

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam melakukan penelitian dan sebagai sarana pembelajaran guna pengembangan ilmu kesehatan di masyarakat mengenai hubungan kecanduan *smartphone* dengan perkembangan pada anak pra sekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Menambah literatur atau referensi pada mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait hubungan kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak pra sekolah sebagai bahan perbandingan dan wacana pemikiran untuk mengembangkan dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu keperawatan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya orang tua mengenai hubungan kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak prasekolah serta mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* sehingga dapat

mengantisipasi dampak yang kurang baik untuk perkembangan anak pra sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi kecanduan *smartphone* dengan perkembangan anak pra sekolah yang merupakan bagian dari keperawatan anak.

2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah orang tua dari anak usia 3-5 tahun di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

3. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

4. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan September 2024.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Paud Dan Tk Bhakti Siwi Purworejo Peneliti: Fatimah & Hutasoit, 2022	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 siswa, yang diperoleh dengan cara total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kuesioner KPSP dan kuesioner durasi penggunaan smartphone. Analisis data yang digunakan untuk melihat korelasi menggunakan uji Somers'd dengan α 0,05.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak menggunakan smartphone dengan durasi rendah sebanyak 86,7% anak dengan perkembangan sesuai dan sebanyak 75% pengguna smartphone dengan durasi tinggi dengan perkembangan meragukan. Pengolahan data dengan uji Somers'd didapatkan nilai $p = 0,036$	Lokasi penelitian berbeda, dimana untuk lokasi penelitian tersebut di Paud dan TK Bhakti Siwi Purworejo, sedangkan dalam penelitian ini di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak-anak yang ikut dalam program Posyandu di Dusun Karang Kopek.	Sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.
2	Hubungan Penggunaan Gadget (Handphone) Dengan Pola Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah	Penelitian ini merupakan deskriptif korelasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan cross sectional, serta menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah sampel 28 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 45,95% anak menggunakan gadget (handphone) dan termasuk dalam kategori ringan, 58,69% anak memiliki pola perkembangan sosial positif dan termasuk dalam	Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak-anak yang ikut dalam program Posyandu di Dusun Karang Kopek.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.

	Peneliti: (Jahirin, 2019)		kategori buruk, dan 90,91% anak memiliki pola perkembangan sosial negatif dan termasuk dalam kategori baik. Hasil uji Rank Spearman didapatkan p-value tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget (handphone) terhadap pola perkembangan sosial anak prasekolah.		
3	Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Irama Jaya Desa Ulapato A Peneliti: (Sumitro Ahmad et al., 2023)	Metode penelitian memakai survei analitik dan pendekatan kuantitatif di TK Irama Jaya Desa Ulapato A pada tanggal 05 September-05 Oktober 2022. Populasi terdiri dari semua orangtua murid yang memiliki smartphone dan memiliki anak berumur 3-6 tahun sejumlah 43 orang, sampel sejumlah 36 responden diambil memakai teknik purposive sampling. Pengambilan data durasi penggunaan smartphone memakai lembar pertanyaan, dan data perkembangan personal sosial memakai Denver II, pengolahan data menggunakan uji statistik chi-square.	Hasil penelitian menyimpulkan penggunaan smartphone dengan perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah di TK Irama Jaya Desa Ulapato A ada hubungan yang signifikan ($p \text{ value} = 0,01 < \alpha = 0,05$). Diharapkan orangtua memahami smartphone, dan dapat mengidentifikasi pengaruhnya terhadap perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.	Penelitian tersebut dilakukan di TK Irama Jaya Desa Ulapato, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di Posyandu Dusun Karang Kopek.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan memakai Devent II (DDST).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik responden didapati hasil bahwa banyak anak usia pra-sekola yang mengalami kecanduan *smartphone* berat.
2. Berdasarkan karakteristik responden didapati bahwa sedikit anak yang memiliki hasil *suspect* saat dilakukan pengukuran dengan DDST.
3. Terdapat Hubungan yang signifikan antara variabel kecanduan *smartphonne* dengan perkembangan anak pra sekolah dengan nilai *p-value* sebesar 0,042 (<0,05).

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan skripsi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam melakukan penelitian dan berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang penting untuk pengembangan ilmu kesehatan di masyarakat. Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan antara kecanduan *smartphone* dan perkembangan anak prasekolah di Dusun Karang Kopek, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, serta memperkaya pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan anak di tingkat lokal.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah literatur dan referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terkait hubungan antara kecanduan *smartphone* dan perkembangan anak prasekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta wacana pemikiran untuk mengembangkan dan memberikan masukan yang konstruktif bagi perkembangan ilmu

keperawatan, terutama dalam konteks intervensi dan strategi pencegahan yang lebih efektif.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya orang tua, mengenai hubungan antara kecanduan smartphone dan perkembangan anak prasekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak positif dan negatif penggunaan smartphone, orang tua dapat lebih efektif dalam mengantisipasi dan mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul, sehingga mendukung perkembangan optimal anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayouby, M Hafiz. 2017. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini (Studi Di PAUD Dan TK. Handayani Bandar Lampung)." FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK.
- Alamiyah, Syifa Syarifah, Ahmad Zamzamy, and Resa Rasyidah. 2018. "Literacy Media Counseling Program, Increasing Parent Skill on Parental Mediation and Parental Gadget Co-Viewing on Students of Al-Hikmah Suko Sidoarjo." *Nusantara Science and Technology Proceedings*: 369–76.
- Anggelia, Titik Maga, Lulut Sasmito, and Yuniasih Purwaningrum. 2018. "The Risk Of The Neonatory Interest In The Neonatus With The History Of Asfiksia Baby New Born." *Jurnal Terapan* 4(2): 154–64.
- Ayuningtyas, Fitria, Yul Tito Permadhy, and Rini Riyantini. 2022. "Pendampingan 'Cerdas Dalam Penggunaan Gadget' Bagi Anak-Anak." *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 90–99.
- Damaiyanti, Siska, Engla Rati Pratama, and Nentien Destri. 2020. "Hubungan Durasi Pemakaian Gadget Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah." *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis* 3(2): 37–45. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/635>.
- Dewi Narullita. 2022. "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah Di Kab. Bungo." 1(1): 27–33.
- Hariani, Yunda Riana Dini, Agustine Mahardika, and AA Ayu Niti Wedayani Wedayabu. 2019. "Hubungan Antara Penggunaan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Siswa SMAN 1 Mataram Di Kota Mataram Dan SMAN 1 Gunungsari Di Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Kedokteran Universitas Mataram* 8(3): 33–39.
- Heni, Heni, and Ahmad Jalaludin Mujahid. 2018. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra-Sekolah." *Jurnal Keperawatan Silampari* 2(1): 330–42. doi:10.31539/jks.v2i1.341.
- Hukmiyah, Noviyani hartuti, Agusalm, St.Subriani. 2022. "Pendamping Masyarakat Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Pemeriksaan Ante Natal Care Desa Sambueja Kec. Simbang Kab.Maros." 2(2010): 79–80.
- Kurniawati, putri. 2017. "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI (Studi Di PAUD Dan TK.Handayani Bandar Lampung)." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01: 1–7.
- Meirianto, Monika Trisia. 2018. "Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja." Universitas Islam Indonesia.
- Nawazaki, and Hairul Ardhan. 2016. "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Di SMA Negeri 12 Bandung." *Jurnal Komputer* 1. <http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2013.04.001> %5Cnhttp://journals.cambridge.org/abstract_S0140525X00005756%5CnLib_scanned%5Cnhttp://www.br-ie.org/pub/index.php/rbie/article/view/1293%5Cnhttp://www-psych.nmsu.edu/~pfoltz/reprints/Edmedia99.html%5Cnhttp://urd.
- Nofadina, Hanifah, Nur Oktavia Hidayati, and Fanny Adistie. 2021. "Hubungan Screen Time Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Mutiara Ners* 4(2): 94–99.

- Oktafia, Dinda Puput, Noor Yunida Triana, and Roro Lintang Suryani. 2021. "Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia PraSekolah." *Jurnal Kesehatan* 4(1): 31–47.
- Pamungkas, Akhmad, Yanuar, Fahmi, Ninis Indriani, Tri Wulandari, and Dkk. 2023. "Peran Pola Asuh Dengan Kecanduan Gadget Pada Anak Pra Sekolah." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 11(1): 97–102.
- Prihatini, Sinta, Diah Argarini, and Rukmaini Rukmaini. 2024. "Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Personal Sosial Dan Aspek Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Al-Hikmah Jakarta Selatan." *MAHESA : Malahayati Health Student Journal* 4(5): 1693–1706. doi:10.33024/mahesa.v4i5.14197.
- Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis Sarwititi Sarwoprasodjo, Basita Ginting. 2019. "(FAMILY PLANNING INSTITUTIONAL PROGRAMS AND THEIR ACHIEVEMENTS: FROM CENTRALIZATION TO DECENTRALIZATION ERA)." 14(1).
- Purnama, Dinah, Makmuroh Sri Rahayu, and Andhita Nurul Khasanah. 2020. "Kecanduan Smartphone Dan Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah." *Prosiding Psikologi* 6(2): 641–47.
- Putri, Annisa Yusonia. 2018. "Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Setianingsih, S. 2018. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas." *Gaster* 16(2): 191. doi:10.30787/gaster.v16i2.297.
- Setiawan, Mega, Eka Sulastri, and Upus Piatun Khodijah. 2020. "The OVERVIEW OF THE CHILD DEVELOPMENT ON CHILDREN WITH THE ADDICTION TO GADGET OR SMARTPHONE AT 5-6 YEARS OLD CHILDREN." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7(1): 149–60. doi:10.36743/medikes.v7i1.216.
- Simanjuntak, Herlina, Yuni Vivi Santri Purba, Pratiwi Lumbantobing, and Suharni Pintamas Sinaga. 2023. "Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Klinik Mardianum Kecamatan Medan Area Tahun 2022." *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian* 15(Suplemen): 913–21. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>.
- Sobry, M. Gustian. 2017. "Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI* 2(2): 24–29.
- Sudirman, Andi Akifa, Dewi Modjo, and Yuyun Nasir. 2023. "Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Azzahra Boalemo." *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi* 1(2): 1–10.
- Sumitro Ahmad, Friskawaty et al. 2023. "Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Irama Jaya Desa Ulapato A." *Journal of Educational Innovation and Public Health* 1(2).
- Yuliani, Eva, Supiati, and Nurul U Fitra. 2020. "Penggunaan Gadget Dengan Gangguan Perkembangan Anak Prasekolah; Studi Literatur Review." *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)* 2: 15–20.

Yumarni, Vivi. 2022. "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini." *Jurnal Literasiologi* 8(2): 107–19. doi:10.47783/literasiologi.v8i2.369.